

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2015 di SMP Negeri 2 Seputih Mataram.

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

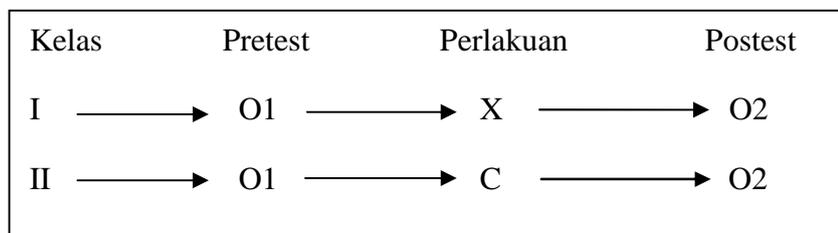
Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini dipilih karena adanya pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk memilih sampel (Budiyono, 2003:35). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Seputih Mataram semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015. Sampel yang digunakan yaitu kelas VII B dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, dan kelas VII A berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

#### C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest-posttest control group*. Kelas VII B (kelas kontrol) diberikan perlakuan dengan metode diskusi,

dan kelas VII A (kelas eksperimen) diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI).

Struktur desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan : I = Kelas eksperimen; II = Kelas kontrol; O<sub>1</sub> = *Pretest*; O<sub>2</sub> = *Posttest*; X = Pembelajaran dengan model PBI; C = Kontrol (pembelajaran dengan metode diskusi).

Gambar 2. Desain penelitian *pretest-posttest control group* (Sukardi, 2007: 186).

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah tahap tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap prapenelitian adalah sebagai berikut:

- a. Membuat surat izin penelitian ke FKIP untuk SMP Negeri 2 Seputih Mataram.
- b. Melakukan observasi dan wawancara di SMP Negeri 2 Seputih Mataram untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang menjadi subjek penelitian.
- c. Menetapkan sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- d. Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa untuk setiap pertemuan.
- e. Membuat instrumen penilaian yaitu soal pretes dan postes, serta angket *self efficacy* siswa.
- f. Melakukan uji coba angket *self efficacy* siswa pada tanggal 18 Maret 2015 pada 24 responden (kelas VII F) yang berada di SMP Negeri 2 Seputih Mataram.
- g. Melakukan uji validitas dan uji realibilitas pada hasil uji coba angket *self efficacy* siswa. Uji ini digunakan untuk melihat apakah angket *self efficacy* layak digunakan dalam penelitian.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based instruction* untuk kelas eksperimen dan metode diskusi untuk kelas kontrol di SMP Negeri 2 Seputih Mataram. Penelitian ini direncanakan 2 kali pertemuan dengan membahas materi pengaruh kepadatan populasi manusia dengan lingkungan.

Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

### **2.1 Kelas Eksperimen (pembelajaran dengan model PBI)**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- a) Siswa mengerjakan pretes pada pertemuan pertama berupa soal uraian mengenai materi kepadatan populasi penduduk.

- b) Siswa mendengar penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.
- c) Apersepsi dilakukan siswa dengan menjawab pertanyaan guru:  
(Pertemuan ke I) guru menampilkan gambar penduduk yang padat pada suatu area, lalu bertanya “gambar apakah ini?”, bagaimana keadaan penduduk di area tersebut? “, “faktor-faktor apa yang mempengaruhi kepadatan penduduk?”  
(Pertemuan ke II) guru menampilkan gambar kegiatan pembukaan hutan menjadi lahan pertanian, lalu bertanya “Jika pepohonan yang ada di hutan banyak yang ditebang, apa dampaknya bagi lingkungan?”
- d) Siswa mendapatkan motivasi dari guru :  
(Pertemuan ke I) “Dengan mempelajari materi ini, kita dapat mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi kepadatan penduduk”. (Pertemuan ke II) “Setelah mempelajari materi ini, kita dapat mengetahui pengaruh dari kepadatan penduduk terhadap kerusakan lingkungan”.
- e) Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran dengan model pembelajaran berdasarkan masalah. Setiap kelompok memperoleh LKS berbasis masalah untuk didiskusikan kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (Pertemuan ke I-II).

## 2. Kegiatan Inti

- a) Siswa dalam tiap kelompok menerima LKS berbasis masalah dengan permasalahan yang berbeda (Pertemuan ke I) mengkaji tentang keterkaitan kepadatan populasi manusia terhadap ketersediaan air bersih dan udara bersih, serta usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan akibat kepadatan populasi terhadap ketersediaan air bersih dan udara bersih. (Pertemuan ke II) mengkaji tentang keterkaitan kepadatan populasi manusia terhadap ketersediaan lahan dan pangan, serta usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan akibat kepadatan populasi terhadap kebutuhan pangan dan lahan, serta terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- b) Siswa merumuskan suatu masalah yang telah diajukan oleh guru (Pertemuan ke I-II)
- c) Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah (Pertemuan ke I-II)
- d) Siswa berdiskusi untuk menjawab LKS berbasis masalah (Pertemuan ke I-II)
- e) Setiap kelompok mengumpulkan LKS berbasis masalah yang telah dikerjakan (Pertemuan ke I-II).
- f) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sehingga terjadi diskusi kelas (Pertemuan ke I-II)

- g) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru (Pertemuan ke I-II).

### **3. Kegiatan Penutup**

- a) Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari
- b) Siswa memperhatikan penyampaian guru tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- c) Siswa mengerjakan postes (Pertemuan ke II) yang sama dengan soal pretes (Pertemuan ke I)

## **2.2 Kelas Kontrol (pembelajaran dengan metode diskusi)**

### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- a) Siswa mengerjakan pretes pada pertemuan pertama berupa soal uraian mengenai materi kepadatan populasi penduduk.
- b) Siswa mendengar penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.
- c) Apersepsi dilakukan siswa dengan menjawab pertanyaan guru: (Pertemuan ke I) guru menampilkan gambar penduduk yang padat pada suatu area, lalu bertanya “gambar apakah ini?”, bagaimana keadaan penduduk di area tersebut? “, “faktor-faktor apa yang mempengaruhi kepadatan penduduk?” (Pertemuan ke II) guru menampilkan gambar kegiatan pembukaan hutan menjadi lahan pertanian, lalu bertanya “Jika pepohonan yang ada di hutan banyak yang ditebang, apa dampaknya bagi lingkungan? “

- d) Siswa mendapatkan motivasi dari guru :  
(Pertemuan ke I) “Dengan mempelajari materi ini, kita dapat mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi kepadatan penduduk”. (Pertemuan ke II) “Setelah mempelajari materi ini, kita dapat mengetahui pengaruh dari kepadatan penduduk terhadap kerusakan lingkungan”.
- e) Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran dengan metode diskusi. Setiap kelompok memperoleh LKS untuk didiskusikan kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (Pertemuan ke I-II).

## **2. Kegiatan Inti**

- a) Siswa dalam tiap kelompok menerima LKS berbasis diskusi dengan permasalahan yang berbeda (Pertemuan ke I) mengkaji tentang keterkaitan kepadatan populasi manusia terhadap ketersediaan air bersih dan udara bersih, serta usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan akibat kepadatan populasi terhadap ketersediaan air bersih dan udara bersih. (Pertemuan ke II) mengkaji tentang keterkaitan kepadatan populasi manusia terhadap ketersediaan lahan dan pangan, serta usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan akibat kepadatan populasi terhadap kebutuhan pangan dan lahan, serta terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan.

- b) Siswa berdiskusi untuk menjawab LKS (Pertemuan ke I-II)
- c) Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan (Pertemuan ke I-II).
- d) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sehingga terjadi diskusi kelas (Pertemuan ke I-II).
- e) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru (Pertemuan ke I-II).

### 3. Kegiatan Penutup

- a) Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari
- b) Siswa memperhatikan penyampaian guru tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- c) Siswa mengerjakan postes (Pertemuan ke II) yang sama dengan soal pretes (Pertemuan ke I).

## E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Data

#### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa nilai *pretest* dan *posttest* pada materi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan. Hasil belajar ditinjau berdasarkan perbandingan nilai *gain* yang dinormalisasi (*N-gain*), dan dihitung nilai *N-gain* lalu dianalisis dengan menggunakan statistik.

### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif yang digunakan berupa angket *self efficacy* yang diberikan kepada siswa yang mengikuti pembelajaran PBI.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

### **a. Pretes dan Postes**

Pemberian pretest dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dan postes dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa. Pretes dan posttest sama-sama diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik penskoran nilai *pretest* dan *posttest* yaitu:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan : S = Nilai yang diharapkan (dicari), R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar, N = jumlah skor maksimum dari tes tersebut (Purwanto, 2008:112).

### **b. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan untuk mengetahui hasil diskusi oleh siswa di kedua kelas selama proses pembelajaran. Kelas kontrol menggunakan LKS berbasis diskusi, dan kelas eksperimen menggunakan LKS berbasis *Problem Based Instruction* (PBI).

### **c. Angket *Self Efficacy***

Angket *self efficacy* siswa pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari lima pilihan, yaitu sangat sependapat (SS), sependapat

(S), kurang sependapat (KS), tidak sependapat (TS), dan sangat tidak sependapat (STS) (Budiyono, 2003 : 51). Angket berisi 19 pernyataan yang terdiri dari 12 pernyataan positif (F) dan 7 pernyataan negatif (UF). Angket *self efficacy* menggunakan skala milik Schwarzer dan Jerusalem (1995) karena landasan teori yang digunakan dalam penelitiannya menggunakan teori *sosial cognitive* milik Albert Bandura. Selain itu, angket *self efficacy* dalam penelitian ini disesuaikan dengan 4 aspek yaitu aspek pencapaian kinerja, pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan indeks psikologis (Noer, 2012). Seperti ditunjukkan pada Tabel 4. aspek-aspek tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator.

Tabel 4. Indikator dan Kisi-kisi Item *Self Efficacy*

Aspek	Deskripsi	Indikator	No. Pernyataan		Jumlah
			F	UF	
1.Pencapaian Kinerja	Indikator kemampuan yang didasarkan kinerja pada pengalaman sebelumnya	Pandangan siswa mengenai kemampuan nya selama belajar biologi	1 , 3, 12, 13,	,5	5
2.Pengalaman orang lain	Bukti yang didasarkan Pada kompetensi dan perbandingan informatif dengan hasil yang dicapai orang lain	Pandangan siswa tentang kemampuan biologi yang dimiliki oleh dirinya dan orang lain.	4	6,7	3

3.Persuasi verbal	Mengacu pada umpan balik langsung/kata-kata dari guru atau orang yang lebih dewasa	a.Penilaian siswa tentang kemampuan dalam diskusi kelompok b.Penilaian siswa tentang kemampuannya memahami penjelasan guru	8, 14, 16, 19	2,	5
4.Indeks Psikologis	Penilaian kemampuan, kekuatan dan kelemahan tentang suatu tugas.	Pandangan siswa tentang kemampuan memahami soal-soal pemecahan masalah	9, 15, 18	10, 11, 17	6
<b>TOTAL</b>			<b>12</b>	<b>7</b>	<b>19</b>

Sebelum digunakan, angket terlebih dahulu di uji kelayakan. Pengujian data angket dilakukan sebagai berikut:

#### 1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Budiyono, 2003: 55). Validitas masing-masing item pernyataan dapat dilihat dari nilai *corrected item- total correlation* masing-masing item pernyataan, dengan membandingkan  $r_{Tabel}$  pada  $DF = N-2 = (24)-2 = 22$  Probabilitas 5% (distribusi nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada lampiran 10 ). Apabila harga  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$ , maka butir instrumen tersebut

valid dan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir instrumen tersebut tidak valid.

## 2) Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Budiyono, 2003: 65). Untuk mencari koefisien reliabilitas dari angket, digunakan teknik Alpha Cronbach dengan menggunakan program SPSS 17. Menurut Guilford (Himmah, 2014 : 27) koefisien realibilitas diinterpretasikan pada Tabel berikut.

Tabel 5. Kriteria Realibilitas

Koefisien Realibilitas ( $r_{11}$ )	Kriteria
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Data Kuantitatif

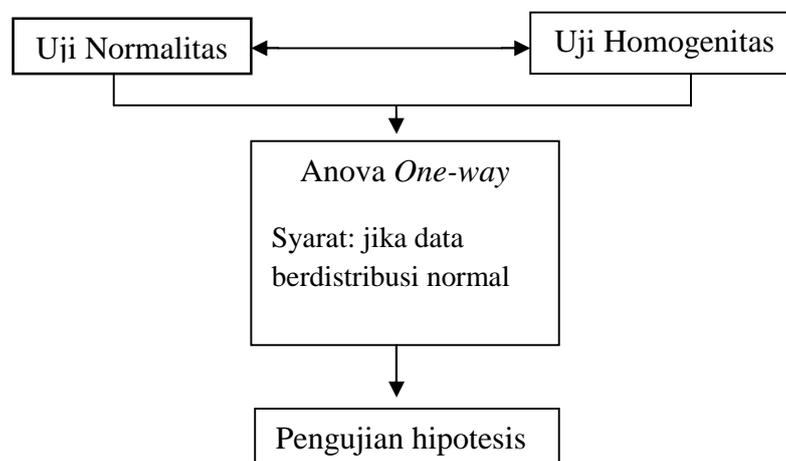
Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data hasil belajar berupa nilai antara nilai *pretest* dan *posttest Gain* yang dinormalisasi (*N-gain*).

Untuk mendapatkan *N-gain* menggunakan formula Hake (dalam Loran, 2011: 3), yaitu sebagai berikut:

$$N - gain (\%) = \frac{X - Y}{Z - Y} \times 100 \%$$

Keterangan : X = nilai *posttest* ; Y = nilai *pretest* ;  
Z = skor maksimum.

Nilai pretes, postes, dan *N-gain* pada kelas eksperimen dan kontrol dianalisis menggunakan uji normalitas yang diketahui data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang diketahui kedua sampel tersebut berasal dari populasi yang sama (homogen). Selanjutnya pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *ANOVA one-way*. Langkah-langkah pengujian statistik untuk data hasil belajar tertera pada bagan di berikut ini:



Gambar 3. Bagan langkah-langkah uji statistik untuk data hasil belajar

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data yang dilakukan menggunakan uji *Lilliefors* dengan menggunakan program SPSS versi 17.

##### a) Hipotesis

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

b) Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $p\text{-value} > 0,05$ , tolak  $H_0$  untuk harga yang lainnya (Pratisto, 2004:5).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan adalah uji *Fisher*. Dengan rumus yang digunakan, yaitu homogenitas dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara dua keadaan:

$$F = \frac{\text{Varian antar kelompok}}{\text{Varian dalam kelompok}} = \frac{JKa / (k-1)}{JKd / (n-k)} = \frac{S_A^2}{S_D^2}$$

Keterangan :

F = Homogenitas

$S_A^2$  = Varian antar kelompok

$S_D^2$  = Varian dalam kelompok

Adapun kriteria pengujiannya adalah :

1. Terima  $H_0$  jika harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$
2. Tolak  $H_0$  jika harga  $F_{hitung} > F_{tabel} = 0,05$  dan derajat kebebasan (Susetyo, 2012: 258).

c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dengan terlebih dahulu menggunakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Uji ANAVA tidak hanya bisa mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi juga bisa menguji signifikansinya yaitu pengaruh signifikan atau tidak secara statistik dengan menggunakan uji F (Siregar, 2014: 270).

a) Hipotesis

$H_0$  : Kedua sampel mempunyai varians sama

$H_1$  : Kedua sampel mempunyai varians berbeda

b) Kriteria Uji

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitasnya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitasnya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### d. Uji *Mann Whitney U*

Apabila data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka dilakukan Uji U atau Uji *Mann Whitney*.

##### 1) Hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

$H_1$  = Terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

##### 2) Kriteria Uji

– Jika *p-value*  $> 0,05$  maka terima  $H_0$

– Jika *p-value*  $< 0,05$  maka tolak  $H_0$  (Pratisto, 2004:36).

## 2. Data Kualitatif (*Angket Self Efficacy*)

Data kualitatif pada penelitian ini adalah data angket *self efficacy* siswa yang berupa 12 pernyataan positif dan 7 pernyataan negatif. Pengolahan data angket dilakukan sebagai berikut:

### 1) Membuat pernyataan angket *self efficacy* siswa seperti pada Tabel.

Tabel 6. Pernyataan Angket *Self Efficacy* Siswa

1.	Model pembelajaran yang digunakan guru membuat saya optimis pada setiap solusi masalah yang saya temukan.
	a. Sangat Sependapat
	b. Sependapat
	c. Kurang Sependapat
	d. Tidak Sependapat
	e. Sangat Tidak Sependapat
2.	Model pembelajaran yang digunakan guru membuat saya semakin malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
	a. Sangat Sependapat
	b. Sependapat
	c. Kurang Sependapat
	d. Tidak Sependapat
	e. Sangat Tidak Sependapat
3.	Setiap masalah yang saya temui mempengaruhi kehidupan pribadi saya
	a. Sangat Sependapat
	b. Sependapat
	c. Kurang Sependapat
	d. Tidak Sependapat
	e. Sangat Tidak Sependapat
4.	Saya lebih mudah menuliskan alasan pendapat melalui pembelajaran yang digunakan oleh guru.

- a. Sangat Sependapat  
b. Sependapat  
c. Kurang Sependapat
- d. Tidak Sependapat  
e. Sangat Tidak Sependapat
5. Pembelajaran yang digunakan tidak mampu mengembangkan kemampuan saya dalam memecahkan masalah.  
a. Sangat Sependapat  
b. Sependapat  
c. Kurang Sependapat
- d. Tidak Sependapat  
e. Sangat Tidak Sependapat
6. Saya tidak percaya diri jika bersaing dengan teman yang lebih pandai.  
a. Sangat Sependapat  
b. Sependapat  
c. Kurang Sependapat
- d. Tidak Sependapat  
e. Sangat Tidak Sependapat
7. Saya akan meminta bantuan teman, jika saya kesulitan menyelesaikan tugas.  
a. Sangat Sependapat  
b. Sependapat  
c. Kurang Sependapat
- d. Tidak Sependapat  
e. Sangat Tidak Sependapat
8. Model pembelajaran yang digunakan guru memudahkan saya untuk berdiskusi menyelesaikan masalah.  
a. Sangat Sependapat  
b. Sependapat  
c. Kurang Sependapat
- d. Tidak Sependapat  
e. Sangat Tidak Sependapat
9. Model pembelajaran yang digunakan guru membuat saya dapat memaknai pentingnya menyelesaikan suatu masalah.  
a. Sangat Sependapat  
b. Sependapat  
c. Kurang Sependapat
- d. Tidak Sependapat  
e. Sangat Tidak Sependapat
10. Mengerjakan soal-soal biologi yang berbentuk masalah membuat saya menjadi jenuh dan bosan.  
a. Sangat Sependapat  
b. Sependapat  
c. Kurang Sependapat
- d. Tidak Sependapat  
e. Sangat Tidak Sependapat
11. Saya mudah menyerah saat memahami materi pengaruh kepadatan populasi manusia dengan lingkungan.  
a. Sangat Sependapat  
b. Sependapat  
c. Kurang Sependapat
- d. Tidak Sependapat  
e. Sangat Tidak Sependapat
12. Saya yakin mendapat nilai yang tinggi walaupun soal-soalnya sulit dan belum pernah saya kerjakan.  
a. Sangat Sependapat  
b. Sependapat  
c. Kurang Sependapat
- d. Tidak Sependapat  
e. Sangat Tidak Sependapat
13. Saat mengalami kegagalan dalam mengerjakan soal saya bersemangat untuk mencoba mengerjakan lagi.  
a. Sangat Sependapat  
b. Sependapat  
c. Kurang Sependapat
- d. Tidak Sependapat  
e. Sangat Tidak Sependapat
14. Saya dapat menjawab pertanyaan atau soal biologi yang diberikan guru dengan yakin tanpa ragu-ragu.  
a. Sangat Sependapat

	b. Sependapat	d. Tidak Sependapat
	c. Kurang Sependapat	e. Sangat Tidak Sependapat
15.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu.	
	a. Sangat Sependapat	
	b. Sependapat	d. Tidak Sependapat
	c. Kurang Sependapat	e. Sangat Tidak Sependapat
16.	Saya merasa percaya diri ketika mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	
	a. Sangat Sependapat	
	b. Sependapat	d. Tidak Sependapat
	c. Kurang Sependapat	e. Sangat Tidak Sependapat
17.	Saat banyak tugas dalam waktu yang bersamaan, saya merasa bingung tugas mana yang harus diprioritaskan.	
	a. Sangat Sependapat	
	b. Sependapat	d. Tidak Sependapat
	c. Kurang Sependapat	e. Sangat Tidak Sependapat
18.	Saya dapat mengerjakan soal atau tugas walaupun suasana kelas gaduh.	
	a. Sangat Sependapat	
	b. Sependapat	d. Tidak Sependapat
	c. Kurang Sependapat	e. Sangat Tidak Sependapat
19.	Dalam diskusi kelompok, saya selalu menyampaikan ide atau pendapat saya.	
	a. Sangat Sependapat	
	b. Sependapat	d. Tidak Sependapat
	c. Kurang Sependapat	e. Sangat Tidak Sependapat

(dimodifikasi dari *The General Self Efficacy Scale*, 1995).

- 2) Menghitung skor angket pada setiap jawaban sesuai dengan ketentuan pada tabel.

Tabel 7. Skoring Setiap Jawaban

Alternatif Jawaban	Positif (F)	Negatif (UF)
Sangat Sependapat (SS)	4	0
Sependapat (S)	3	1
Kurang Sependapat (KS)	2	2
Tidak Sependapat (TS)	1	3
Sangat Tidak Sependapat (STS)	0	4

- 3) Melakukan tabulasi data temuan pada angket berdasarkan klasifikasi yang dibuat bertujuan untuk memberikan gambaran frekuensi dan kecenderungan dari setiap jawaban berdasarkan pernyataan angket.

Tabel 8. Tabulasi Data Angket *Self efficacy* Siswa

Responden (Siswa)	Pilihan Jawaban	No. Pertanyaan					Persentase
		1	2	3	4	dst	
1	SS						
	S						
	KS						
	TS						
	STS						
2	SS						
	S						
	KS						
	TS						
	STS						
3	SS						
	S						
	KS						
	TS						
	STS						
Dst							

(dimodifikasi dari Suwandi, 2012: 38).

- 4) Menghitung persentase skor angket dengan menggunakan rumus Sudjana (2002: 45) sebagai berikut:

$$X_{in} = \frac{S}{S_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan:  $X_{in}$  = Persentase jawaban siswa  
 $S$  = Jumlah skor jawaban  
 $S_{maks}$  = Skor maksimum yang diharapkan

- 5) Menafsirkan persentase angket *Self Efficacy* Siswa

Tabel 9. Tafsiran Presentase *Self Efficacy* Siswa

Persentase (%)	Kriteria
100	Semuanya
76-99	Sebagian Besar
51-75	Pada Umumnya
50	Setengah
26-49	Hampr Setengahnya
1-25	Sebagian Kecil
0	Tidak Ada

Hendro (dalam Suwandi, 2012: 39).